



Revitalisasi Green House di Desa Mandalawangi

Muhammad Iqbal Ramdhan¹, Yuliani²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: miqbalr71@2gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuliani@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu program yang telah menjadi bagian aktivitas Pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan TriDharma perguruan tinggi KKN bertujuan agar mahasiswa mampu tumbuh dan berkembang menjadi harapan masa depan bangsa yang lebih baik, yang toleran dan peduli terhadap masyarakat. Dimulai dengan refleksi sosial yang dilakukan di daerah Desa Mandalawangi menghasilkan potensi, permasalahan serta harapan dari setiap RW nya untuk wilayahnya masing-masing salah satunya Green House yang merupakan pemberian dari Pemerintah Daerah Kepada Desa Mandalawangi yang sebelumnya aktif memproduksi namun setelah sebulan terakhir akhirnya terbengkalai tanaman yang sebelumnya sudah ditanam banyak yang mati dan Green House tidak terurus, untuk itu kami Mahasiswa berusaha untuk mengelola kembali agar bisa memproduksi seperti sebelumnya dengan peralatan yang tersedia yang belum dihibahkan.

Kata Kunci: Green house, KKN, Pengabdian, Pengelolaan.

Abstract

Real work lectures (KKN) are one of the programs that have become part of educational activities as well as community service. In accordance with the Tri Dharma, the College of Community Service aims to make students able to grow and develop into hopes for a better future for the nation, who are tolerant and care about the community. Starting with social reflection carried out in the Mandalawangi Village area, it generates the potential, problems and expectations of each RW for their respective regions, one of which is the Green House which is a gift from the Regional Government to Mandalawangi Village which was previously active in production but after the last month finally abandoned the plants that Previously, many plants had died and the Green House was not taken care of, for that we students are trying to manage it again so that we can produce as before with the available equipment that has not been granted.

Keywords: Green house, Community Service, Dedication, Management

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Desa Mandalawangi, Kecamatan Nagreg, Jawa Barat, merupakan wilayah yang menjadi "tempat belajar" KKN kami. Potensi lingkungan dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di Universitas. Kelompok kami telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat khususnya di Desa Mandalawangi. Alasan kami melakukan survey disana adalah karena desa ini merupakan daerah yang masih memiliki kualitas pendidikan dibawah rata-rata di Kecamatan Nagreg, dengan jumlah penduduk kurang lebih 6.750 orang tentunya ini menjadi upaya bersama dalam pengentasan masalah kemiskinan tersebut. Pendidikan memang merupakan masalah utama yang kompleks sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu dengan lainnya, dan Pendidikan pun telah menjadi salah satu masalah yang kritis dan krusial yang dihadapi oleh bangsa dan pemerintah Republik Indonesia. Pengintegrasian berbagai program peningkatan kualitas pendidikan tersebut diharapkan dapat tercapai. Untuk itu, diperlukan monitoring dan evaluasi yang secara khusus dapat melihat perkembangan pencapaian target dan indikator kebijakan dan program secara konsisten dan terbuka. Monitoring terhadap kebijakan dan kinerja program diperlukan agar dapat dilakukan evaluasi yang mendorong pengelolaan program yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu perlu adanya keselarasan antara beberapa program dan bantuan dari berbagai instansi yang diberikan dapat merata di wilayah tersebut. Dengan permasalahan yang terjadi kami harapkan agar peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan secara merata dan terorganisir dengan baik. Sehingga wilayah tersebut dapat terangkat dan menjadi salah satu daerah yang maju bila dibandingkan dengan wilayah yang lain. Selain daripada permasalahan tersebut ada satu potensi yang dimiliki oleh Desa Mandalawangi yakni Green House yang secara khusus diberikan oleh pemerintah kepada pihak Desa yang dikelola di RW 01 oleh Bu Nenah, namun sejak sebulan belakangan ini tidak terkelola dengan baik, tanaman yang sebelumnya ditanam dibiarkan hingga gagal panen dan kering kondisinya pun kering selain itu GH cukup tidak terawat dan banyak peralatan yang akhirnya dihibahkan, maka dari itu Kelompok KKN kami ingin melakukan kegiatan berkaitan dengan program tersebut dengan membantu sesuai dengan bidang keahlian yang kami dapatkan di bangku kuliah agar dapat diaplikasikan secara nyata kepada masyarakat dan memberikan dampak positif juga signifikan;

2. khalayak sasaran

Secara umum khalayak sasaran adalah seluruh warga Desa Mandalawangi yang terbagi menjadi 9 RW, secara khusus berdasarkan program khalayak sasaran berada pada Anak-anak sekolah dan juga pengajian, UMKM, dan secara khusus green house yang akan kami bantu pengelolaan kembalinya;

identifikasi masalah dan tujuan penelitian, Bersumber pada hasil observasi, pendataan, serta survei lapangan yang sudah dicoba oleh regu KKN di desa Mandalawangi, setelah mengamati kehidupan warga, masyarakat dekat bisa meningkatkan kesejahteraan warga, kehidupan beragama, sosial, serta kehidupan bermasyarakat. Secara intelektualitas, keahlian masyarakat dikira mampu bersaing hendak namun belum terdapat mediator yang dapat memfasilitasi kegiatan yang dapat memberdayakan keahlian masyarakat secara optimal. Beberapa aktivitas di area warga tersebut masih membutuhkan perhatian secara spesial paling utama aktivitas kelompok pemuda serta kanak-kanak. Dari hasil observasi serta diskusi dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, ada sebagian kasus yang terdapat di posisi antara lain ekonomi, area, infrastruktur, pembelajaran serta agama, sosial dan warga. Objek-objek kasus tersebut setelah itu dianalisis dan dipilih bagi skala prioritas serta keahlian mahasiswa serta kepentingan serta kebutuhan warga.

Ada pun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, antara lain: keadaan ekonomi yang tidak menyeluruh perbandingan pemasukan yang terlalu jauh, kemampuan warga (paling utama pemuda-pemudi serta kanak-kanak) yang belum disalurkan dengan baik, keadaan area yang jauh dari pusat keramaian, keadaan infrastruktur terpaut keolahragaan yang belum layak dan belum menyeluruh untuk digunakan, berhentinya pengelolaan green house yang merupakan salah satu kemenarikan dari Mandalawangi dan beberapa hal lainnya;

B. METODE PENGABDIAN

1. Rancangan kegiatan

a) Persiapan dan Perencanaan

- 1) Observasi Keadaan Wilayah. Observasi daerah ini diperuntukan buat mengenali keadaan geografis daerah, kemampuan serta sumberdaya alam dari Desa Mandalawangi buat dibesarkan serta diberdayakan supaya dapat membagikan dampak positif untuk masyarakat setempat.
- 2) Observasi Aktivitas (Kegiatan tiap hari warga). Aktivitas ini bertujuan buat mengenali sumber daya manusia di Desa Mandalawangi. Dengan mengenali perihal tersebut, hingga mahasiswa bisa menganalisis program-program yang cocok buat dijalankan, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan warga. Buat itu mahasiswa diharapkan bisa berfungsi sebagai mediator serta sanggup buat menghidupkan kegiatan-kegiatan pengembangan

bakat serta kemampuan setempat. Dengan begitu potensi warga bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

- 3) Penataan Program Kerja. Penataan program kerja ini ialah tindak lanjut dari langkah yang telah dicoba tadinya, lewat analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi daerah ataupun aktivitas(aktivitas yang dicoba tiap hari) warga yang sudah dicoba, mahasiswa merancang program- program yang nantinya, dapat meningkatkan taraf hidup warga serta dapat dimanfaatkan buat menggali kemampuan warga yang belum tergalai seluruhnya. Tidak hanya itu penataan program kerja pula didasarkan pada usulan serta saran warga, paling utama tokoh-tokoh masyarakat yang berfungsi di Desa Mandalawangi. yang jadi objek KKN) serta eksternal(pihak- pihak lain yang sekiranya bisa membantukeberlangsungan, kelancaran dan kesuksesan KKN).

b) Sosialisasi Program

Sosialisasi program kerja dicoba pada minggu pertama siklus I KKN dengan mengadakan pertemuan dengan pemuda- pemudi, kemudian kami datang ketiap dusun dan melakukan rembug warga di masing-masing dusun yang ada di Desa Mandalawangi, pimpinan LPMP, serta Kepala Desa Mandalawangi yang membersamai juga dengan bertemunya kepala BPD. Tidak hanya itu sosialisasi dilakukan secara langsung dengan menjajaki perkumpulan- perkumpulan warga, baik pertemuan ibu-ibu PKK, rapat masyarakat, perkumpulan pemuda- pemudi dll.

c) Pelaksanaan dan Pengawasan

Program Dari program yang telah disusun sebelumnya, selanjutnya di dilaksanakan dengan di seluruh RW mengurut per dusun.

d) Analisis Kegiatan KKN

Faktor Pendukung diantaranya yaitu antusias dari warga Desa Mandalawangi dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh KKN memberikan nyawa tersendiri bagi keterlaksanaan kegiatan KKN, mudahnya pengkoordinasian warga untuk mengikuti kegiatan, menjadi penyemangat bagi mahasiswa KKN, kedisiplinan dan solidaritas yang tinggi dari seluruh warga masyarakat dan mahasiswa KKN menjadi kunci penting dalam keberhasilan program kerja, kerjasama yang harmonis, selaras dan seimbang antara mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Duren sangat menunjang kegiatan yang ada, motivasi dan dorongan seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik dan menjadikan KKN ini berhasil, kerjasama, kebersamaan, rasa kekeluargaan yang tinggi dan respon yang positif dari peserta KKN menjadikan kegiatan KKN UIN ini sebagai pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan pernah terlupakan, kedekatan ketua RW, tokoh masyarakat, warga, pemuda, dan anak-anak dengan mahasiswa KKN mempermudah dalam pelaksanaan Program kerja dan

kemudahan bertempat tinggal di Kampung Babakan. Bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) sertamaksud dari Kepala Desa Mandalawangi dan warga sangat membantu proses kegiatan KKN

2. Rancangan evaluasi.

Faktor Penghambat diantaranya yaitu tersitanya waktu pelaksanaan untuk persiapan. Sulitnya mengumpulkan warga karena jadwal mereka yang berbeda-beda. Kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu di setiap acara. Kurangnya koordinasi di setiap kegiatan yaitu pemberitahuan kegiatan yang terlalu mendadak. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

Upaya untuk meminimalisir hambatan, berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program dengan sebaik-baiknya, meminimalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menyita waktu pelaksanaan program, mengalokasikan waktu sedini mungkin dan sebaik-baiknya. Melakukan persiapan dan briefing sebelum memulai kegiatan, melakukan evaluasi di setiap kegiatan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembagian kerja di setiap kegiatan agar dapat terkontrol dan berjalan dengan lancar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam empat siklus, pada siklus pertama dilakukan sosialisasi program sekaligus refleksi sosial yang dilakukan langsung menemui masyarakat per RW, yang dihadiri oleh ketua RW dan juga RT, tokoh masyarakat, pemuda pemudi Karang Taruna, ibu-ibu PKK dengan tujuan memperoleh informasi mengenai potensi dari RW tersebut, kekurangan serta aspirasi dari pihak RW yang tidak tersalurkan kepada pihak desa. Pada siklus kedua mulai untuk pelaksanaan program dimulai pada program Digital Marketing yang dilaksanakan di Dusun 3 pada minggu pertama ini juga dilaksanakan program rutin lainnya yaitu mengajar dan pengelolaan green house. Untuk pengelolaan green house baru dimulai pada hari terakhir minggu kedua dikarenakan sebelumnya perlu ada konsultasi dengan Bu Nenah mengenai pengelolaan green house, untuk awal pengelolaan dimulai dengan pembersihan green house karena sebelumnya telah ditanami tanaman namun tidak terawat sehingga tidak terawat. Selanjutnya pada minggu ketiga mulai berpindah ke Dusun lainnya yaitu di Dusun dua, pada Dusun ini kita berfokus pada pendidikan anak-anak SD dan untuk kegiatan green house tetap berjalan pada minggu ini peneliti mulai menanam benih tanaman, untuk yang ditanam adalah tanaman pokcoy dan selada. Memasuki minggu terakhir dan juga siklus terakhir atau siklus IV banyak kegiatan yang mulai dirampungkan dan juga mulai untuk menggarap Dusun terakhir yaitu Dusun satu dan Dusun empat, pada Dusun ini juga peneliti masih berfokus pada pengajaran pendidikan anak-anak SD dan juga mengajar di pengajian

formal, selain itu untuk kegiatan di green house tanaman pokcoy sudah mulai tumbuh besar dan dipindahkan ke polybag lainnya agar bisa tumbuh lebih besar lagi untuk tanaman selada masih belum tumbuh sehinggamasih didalam satu polybag yang sama, pada siklus keempat ini juga penutupan KKN dilaksanakan di mana kegiatan telah rampung sesuai dengan rencana awal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam beberapa siklus memiliki beberapa program utama dan juga beberapa program rutin, salah satunya pengelolaan green house, untuk pengelolaan green house ini peneliti terhitung seperti menjalankan green house yang sebelumnya terbengkalai, untuk rincian kegiatannya sendiri sebagai berikut;

Jum'at, 13 Agustus 2021

Wawancara mengenai pengolaan green house; menanyakan beberapa pertanyaan kepada Bu Nenah terkait Green House untuk nantinya Mahasiswa ikut mengelola Green House dengan Bu Nenah.

Selama wawancara kami mengetahui bagaimana cara menanam di Green House dan membjat janji dengan Bu Nenah untuk mengelola Green House.



Sabtu, 14 Agustus 2021

Pembersihan dan perapihan Green House; Sesuai janji sebelumnya pada hari ini kami melakukan pembersihan Green House agar selanjutnya dapat ditanami tanaman baru. Untuk hasil yang peneliti dapatkan adalah mengenai pengetahuan, pembersihan dan perawatan Green House dan pengalaman mengajar diniyah

Rabu, 18 Agustus 2021

Menanam benih; Menanam benih tanaman ditempat yang sebelumnya sudah dibersihkan dibantu oleh buNenah sendiri. Untuk hasil yang peneliti dapatkan yaitu pengetahuan Mengenai bagaimana cara menanam tanaman dan berapa lama proses pertumbuhan tanaman



Menyiram tanaman rutin; menyiram tanaman yang sebelumnya sudah ditanam benihnya



Sabtu, 21 Agustus 2021



Minggu, 22 Agustus 2021



Jum'at, 27 Agustus 2021

Pemindahan benih; Memindahkan Benih dari polybag awal ke polybag lainnya agar tanaman bisa tumbuh lebih besar



Untuk kegiatan di green house hinggarampungnya kegiatan KKN belum sempat ke tahap panen, sehingga peneliti belum secara jelas mengetahui perkembangan tanaman. Namun jika menilik pada tujuan awal yaitu menghidupkan kembali green house tersebut dengan ikut terjun mengelola sudah cukup tercapai karena peneliti telah melaksanakan hal tersebut.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperandan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Mandalawangi, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung selama 1 bulan yaitu pada tanggal 1- 31 Agustus 2021 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Secara garis besar, berbagai program yang direncanakan baik bersifat fisik maupun nonfisik serta beberapa program kerja tambahan dan insidental telah terlaksana dengan baik. Beberapa program kerja yang telah terpenuhi antara lain yaitu, mengajar dan membersihkan lingkungan posko kami tinggal yaitu dikampung Babakan, memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait dengan digital marketing di kampung Cilame, membantu menyosialisasikan vaksinasi covid dan bahaya virus corona ini, serta melakukan pendekatan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Posyanduan utama juga mengenai pengelolaan green house.

Secara garis besar berbagai program yang telah direncanakan, baik program utama maupun program rutin terlaksana dengan baik terhadap program-program yang dilaksanakan. Dari sisi yang lain, sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan warga, baik dari kalangan pengurus, orang tua, pemuda-pemudi, maupun anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program KKN.

Secara pribadi peneliti banyak menemukan hal baru terutama selama proses pengelolaan green house, yang merupakan hal baru bagi peneliti karena tidak pernah terjemur secara langsung memulai menanam tanaman dan memantau proses perkembangannya dengan merawat secara intens.

F. DAFTAR PUSTAKA

Desa Mandalawangi. 2020. Profil Desa Mandalawangi. Kecamatan Nagreg. Kabupaten Bandung.

John, Dewey. 2021. "Pengertian Kuliah Kerja Nyata", <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>, diakses pada 06 September 2021 pukul 16.34

Penerbit Deepublish. 2020. "Pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata)", <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-kkn/>, diakses pada 06 September 2021. Pukul 16.37